



Utilization of Information Technology as a Marketing Medium for Agricultural Products at BUMDes Liang Muda STM Hulu Deli Serdang

Syahril Efendi^{1*}, Marischa Elveny¹, Fahrurrozi Lubis¹, Fauzan Nurahmadi¹, Ivan Jaya¹

¹[Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. The use of ICT has penetrated into various sectors including in the field of government at the village level, both in village information management as well as village-owned businesses in the form of Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Efforts to run BUMDes in a professional manner have not been carried out properly due to limited human resources in managing BUMDes especially the use of ICT in efforts to increase BUMDes income. This is experienced by BUMDes Liang Muda Village. The method of implementing community service activities consists of problem analysis, website analysis and development, website testing, socialization and training on website use, evaluation and exchange of opinions. The community service team facilitates the creation of village websites and provides assistance to village officials in managing and utilizing it for information dissemination and village promotion. The existence of a village website for the needs of BUMDes can facilitate the dissemination of information in the village so that it can be known by the wider community. Development of a website follow the development of the situation can be carried out in the future to support the BUMDes of Liang Muda Village so that it can be used to help the village community's economy.

Keyword: Information Technology, Product Marketing, BUMDes

Abstrak. Pemanfaatan TIK telah merambah ke berbagai sektor diantaranya dalam bidang pemerintahan di tingkat desa, baik dalam pengelolaan informasi desa maupun usaha milik desa yang berbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Upaya menjalankan BUMDes secara profesional belum terlaksana dengan baik karena keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes terutama pemanfaatan TIK dalam upaya peningkatan pendapatan BUMDes. Hal ini dialami oleh BUMDes Desa Liang Muda. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari analisis masalah, analisis dan pengembangan website, pengujian website, sosialisasi dan pelatihan penggunaan website, evaluasi dan tukar pendapat. Tim pengabdian masyarakat memfasilitasi pembuatan website desa dan memberikan bantuan kepada aparat desa dalam mengelola dan memanfaatkannya untuk penyebaran informasi dan promosi desa. Adanya website desa untuk kebutuhan BUMDes dapat mempermudah penyebaran informasi yang ada di desa sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas. Pengembangan website mengikuti perkembangan situasi dapat dilakukan

*Corresponding author at: Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: syahril1@usu.ac.id

kedepannya untuk mendukung BUMDes Desa Liang Muda sehingga dapat digunakan untuk membantu perekonomian masyarakat desa.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Pemasaran Produk, BUMDes*

Received 22 March 2022 | Revised 25 March 2022 | Accepted 26 June 2023

1 Pendahuluan

Desa Liang Muda merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Jumlah penduduk Desa Liang Muda per tahun 2020 adalah 283 jiwa dan 100 KK, dengan perincian 140 jiwa laki-laki dan perempuan 143 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Liang Muda: 90% petani sisanya Pegawai Negeri/ karyawan, pedagang dan buruh bangunan. Desa Liang Muda dan anggota masyarakat beserta para perangkat desa serta pemerintah telah bersama-sama membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) [1].

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa [2]. Pengelolaan BUMDes di Desa Liang Muda sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa.

BUMDes di Desa Liang Muda masih dalam kondisi penataan sumberdaya manusia serta manajemen pengelolaan, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya pemahaman pengelolaan BUMDes Liang Muda terutama dari pengurus, pemahaman manajemen usaha, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer untuk pengelolaan laporan keuangan dan menunjang pemasaran online. Tim pengabdian berfokus pada pengembangan sistem informasi yang dapat mendukung BUMDes dan sumber daya manusia pengelola BUMDes. Kegiatan ini bertujuan agar pengelola BUMDes desa Liang Muda memiliki kemampuan administratif seperti pembuatan dokumen, pengarsipan, pembukuan keuangan dan optimalisasi teknologi informasi sehingga mendukung pelaporan pengelolaan usaha BUMDes dan pengelolaan potensi Desa Liang Muda. Dengan kemampuan administratif serta pengelolaan yang lebih terstruktur, produk-produk dalam BUMDes dapat terdistribusi secara baik dan benar.

Di Desa Liang Muda terdapat komoditi unggulan pertanian yang masih belum tersosialisasikan oleh masyarakat secara luas sehingga tidak banyak masyarakat yang tahu. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya sarana promosi yang ada di pihak BUMDes dalam mempromosikan produk produk pertanian yang ada dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan adanya bantuan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan perkembangan BUMDes yang ada di Desa Liang Muda sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pemasukan masyarakat di Desa

Liang Muda. Berdasarkan potensi dan tingginya tingkat komoditi unggulan pada suatu desa, maka melalui pemanfaatan teknologi, promosi produk dapat dilakukan dengan media berupa foto atau video kreatif yang mampu memberikan kesan dan pesan terhadap produk yang ditawarkan [3]. Begitu juga dengan kemampuan pengenalan yang lebih baik kepada masyarakat terkait produk dan potensi-potensi yang tersedia [4]. Selain itu, penyebaran informasi akan lebih luas dengan pengembangan penggunaan media teknologi informasi [5]. Produk-produk unggulan akan lebih dikenal, mampu bersaing dalam ranah atau lingkup yang lebih luas, dan berkembang sesuai dengan pasar maupun kebutuhan konsumen.

2 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap yang dapat dilihat pada Gambar 1. Penjelasan dari setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Analisis Permasalahan

Pada tahap ini, tim pengabdian menganalisis permasalahan yang ada di BUMDes desa Liang Muda serta melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan melakukan survey terkait potensi-potensi yang terdapat pada desa Liang Muda serta merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Analisis dan Pengembangan Website

Pada tahapan ini tim pengabdian berdiskusi dan membentuk tim ke dalam beberapa kelompok kecil yaitu tim desainer, tim pemrograman dan tim basis data (Arisandi et al., 2020). Masing-masing tim akan saling berkoordinasi terkait dengan pengembangan web sampai selesai dan diujikan.

3. Pengujian Website

Tim melakukan pengujian terhadap website untuk melihat kesesuaian input dan output yang dihasilkan.

4. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Website

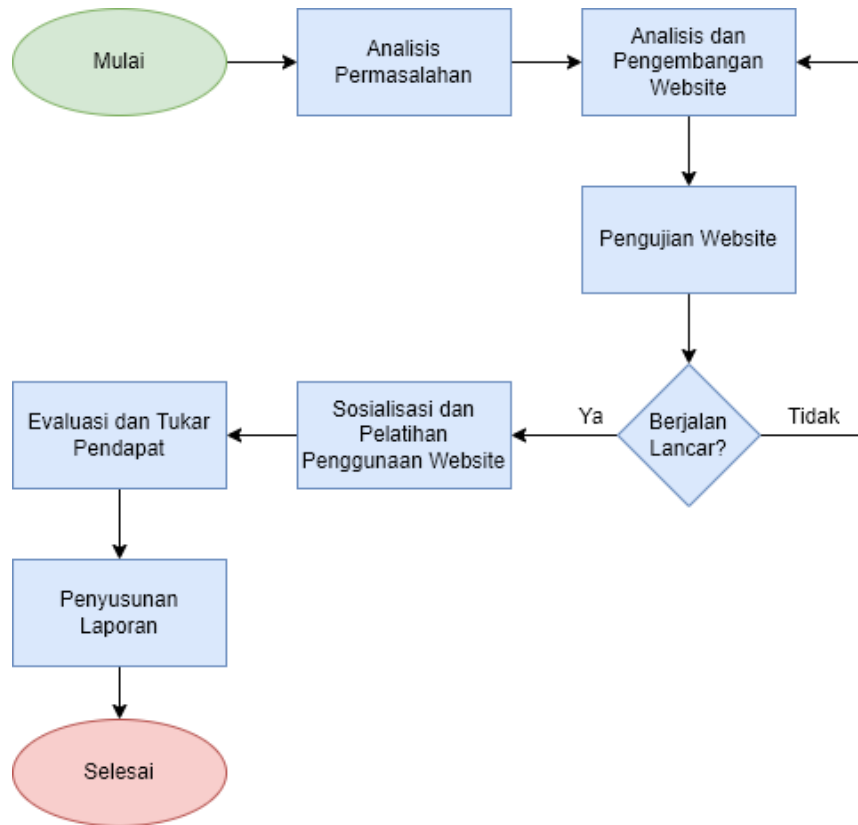
Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website terhadap pihak desa terkait.

5. Evaluasi dan Tukar Pendapat

Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap website yang dibangun dan meminta saran dari pihak desa mitra.

6. Penyusunan Laporan

Tim pelaksana menyusun laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Laporan ini dikumpulkan ke institusi dan Mitra. Laporan ini mencakup kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil dari kegiatan, umpan balik dari Mitra.

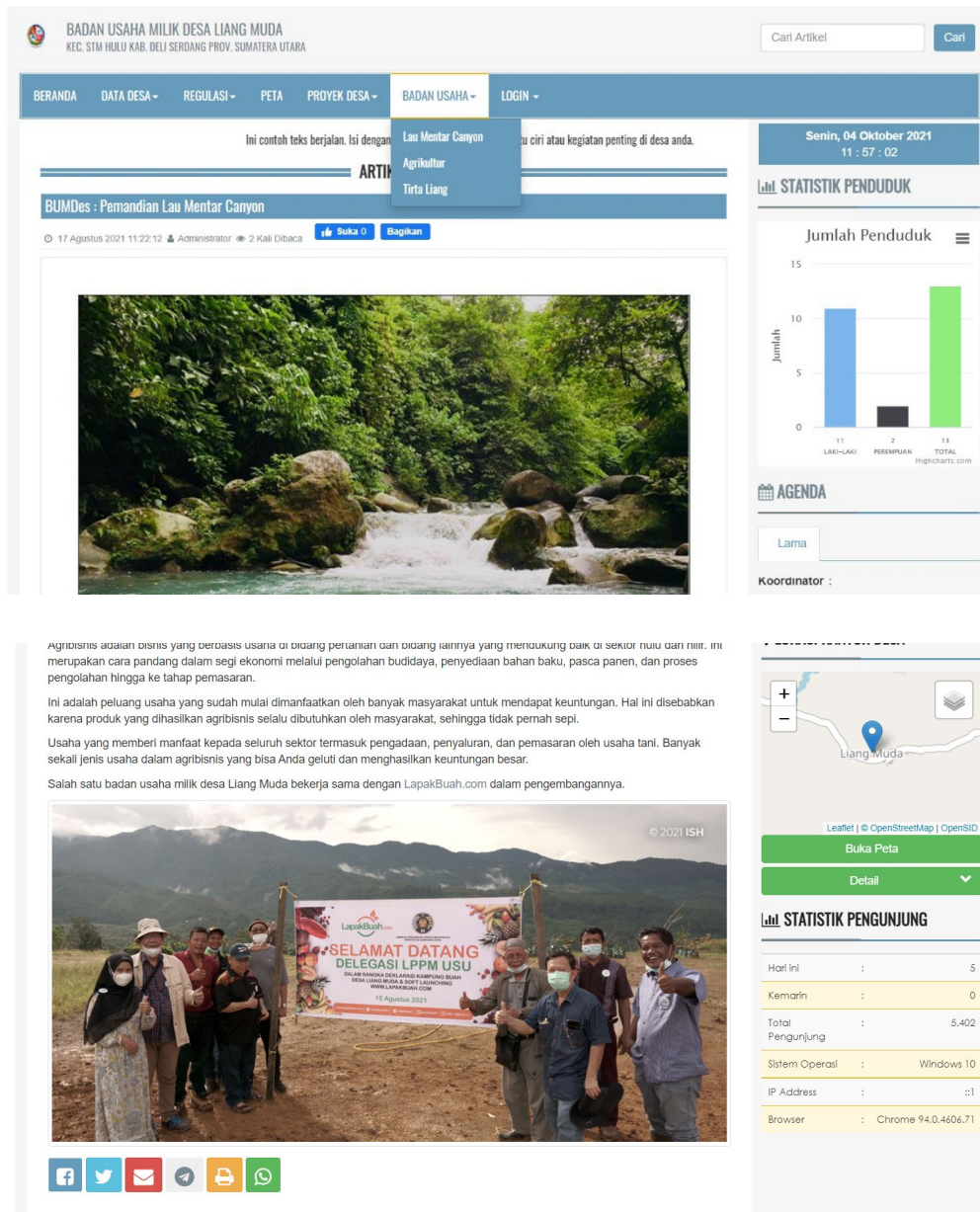


Gambar 1. Bagan Alir Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3 Hasil dan Pembahasan

Tim pengabdian masyarakat memfasilitasi pembuatan web desa dan memberikan pendampingan ke perangkat desa dalam mengelola dan memanfaatkan website desa untuk penyebaran informasi dan promosi desa khususnya badan usaha milik desa Liang Muda.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut baik oleh kepala desa Liang Muda, bapak Martinius Barus, dan masyarakat desa Liang Muda. Dengan adanya kegiatan masyarakat ini dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi desa, eksistensi desa Liang Muda bisa lebih meningkat dimana potensi desa seperti produk/hasil alam (buah-buahan dan sayur-sayuran) dan objek-objek wisata bisa terekspos ke masyarakat di luar desa Liang Muda baik nasional maupun internasional.



Gambar 2. Tampilan Halaman Badan Usaha Milik Desa Liang Muda



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Website

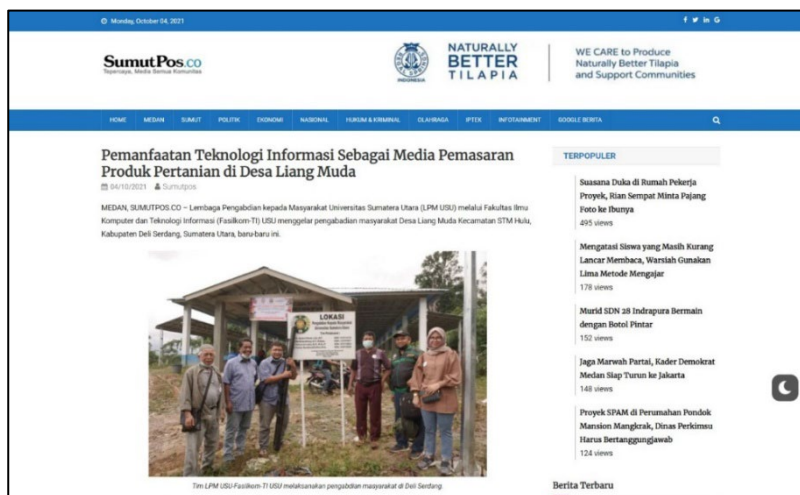


Gambar 4. Foto Bersama Dengan Kepala Desa Liang Muda



Gambar 5. Foto Bersama dengan Perangkat Desa Liang Muda

Tim pengabdian menghasilkan beberapa luaran kegiatan pengabdian diantaranya publikasi kegiatan di media online yaitu sumutpos.co dan video kegiatan yang diunggah di media online youtube (https://www.youtube.com/watch?v=KtF_tJGcx0w).



Gambar 6. Publikasi Kegiatan di Media Online Sumutpos.co

4 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat di Desa Liang Muda:

1. Respon positif dari pihak mitra terhadap kegiatan pengabdian ini dikarenakan kegiatan ini merupakan salah satu permasalahan yang dimiliki oleh pihak mitra. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini bisa memberikan solusi bagi mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
2. Dengan adanya website desa untuk kebutuhan BUMDes dapat mempermudah penyebaran informasi yang ada di desa sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas.
3. Pengembangan lebih lanjut terkait website yang dapat dimanfaatkan oleh BUMDes desa Liang Muda dapat dilakukan secara terintegrasi dan mengikuti perkembangan situasi sehingga dapat dimanfaatkan untuk membantu perekonomian masyarakat desa dalam penyebaran informasi.

5 Ucapan Terimakasih

Artikel ini merupakan salah satu hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh NON PNBP Universitas Sumatera Utara tahun anggaran 2021. Oleh karena itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) USU terutama kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan fasilitas yang diberikan. Terima kasih juga kepada mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arisandi, D., Lyda, M. S., Seniman, & Aulia, I. (2020). Utilization of Information Technology as Media for Village Community Aspirations. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 439–446. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v5i2.5073>
- [2] Tarmidzi, & Arismiyati, I. (2018). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa. *DIMAS*, 18(1), 129–142.
- [3] Muttalib, A., Basri, & Wahyu, S. (2021). TeknoKreatif: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 55–59. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i3.2801>
- [4] Puryanto. (2013). Pembangunan Website Pada Desa Nangsri. *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer FTI UNSA*, 2(1), 64–68. <https://ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/622>
- [5] Supriyanta, & Nisa, K. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bianglala Informatika*, 3(1), 35–40.